

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan di bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan tentang efektifitas pengaruh absensi finger print dan pemberian motivasi terhadap kinerja karyawan. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penerapan absensi finger print bertujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan terutama dalam hal kedisiplinan. Absensi manual yang dahulu dipakai oleh BMT Mitra Khasanah Semarang cenderung banyak celah untuk dimanipulasi. Penerapan mesin absensi *finger print* dapat membentuk karyawan lebih produktif, disiplin dalam kedatangan, gaji sesuai dengan kriteria, karyawan terlatih jujur, dan juga patuh pada peraturan dan juga sanksi. Berlakunya penerapan baru absensi finger print maka berlaku pula peraturan baru dalam hal sanksi mengenai kedatangan karyawan yang ditetapkan oleh manajemen BMT Mitra Khasanah. Perlakuan khusus bagi karyawan lapangan (AO) dapat melakukan absensi melalui via whatsapp group sebagai konsekuensi keterlambatan karena tugas. Dan persentase dari tahun 2014-2016 kehadiran karyawan mengalami peningkatan yang cukup baik dari tahun ke tahun.

2. Motivasi diberikan oleh manajemen BMT Mitra Hasanah Semarang dalam bentuk pemberian gaji, bonus dan tunjangan kesehatan, ketenagakerjaan, jaminan hari tua dan kebijakan promosi jabatan, sedangkan motivasi yang diberikan oleh pimpinan BMT Mitra Hasanah Semarang dalam bentuk komunikasi personal terhadap para karyawan yang memiliki kinerja baik dengan pemberian ucapan selamat dan pemberian motivasi kepada karyawan yang belum mencapai hasil maksimal untuk tidak putus asa dalam memaksimalkan potensi, serta pimpinan tidak ragu untuk mendengarkan keinginan ataupun saran dari bawahan dalam membangun kerja sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

B. Saran

Berdasar atas keseluruhan data yang berhasil diperoleh, maka beberapa hal yang bila penulis berikan sebagai sumbangan pemikiran atas efektifitas pengaruh absensi *finger print* dan pemberian motivasi terhadap kinerja karyawan adalah:

1. Untuk meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan BMT Mitra Hasanah Semarang, hendaknya manajemen selalu memantau, meninjau, dan memperbaiki pelaksanaan sistem absensi yang sudah ada. Hal ini juga dapat mengurangi sikap karyawan yang tidak terlalu termotivasi dengan sistem absensi yang sudah berjalan selama ini, misalnya penghargaan bagi karyawan yang tidak pernah telat ataupun bolos.

2. Para atasan atau kepala tata usaha hendaknya tetap memantau kinerja bawahan, sehingga para karyawan merasa diperhatikan dengan baik. Hal ini akan meningkatkan kinerja karyawan secara bertahap dan memperbaiki komunikasi antara atasan dan bawahan.
3. Dalam rangka meningkatkan kinerja, BMT Mitra Hasanah Semarang perlu memperhatikan kebutuhan para karyawan. Misalnya, gaji. Karena karyawan merupakan aset penting dari sebuah perusahaan, tanpa karyawan perusahaan tidak akan mengalami kemajuan. Oleh karena itu, mensejahterakan karyawan menjadi kebutuhan yang paling mendasar. Salah satunya adalah pemberian motivasi. Motivasi harus diperhatikan sedemikian rupa sehingga totalitas dalam bekerja akan semakin bertambah baik.